

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, T., Marbun, K., Elramija, & Chairuman, N. (2004). *Keragaan beberapa genotipe/galur gandum pada dataran tinggi*. Medan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumut.
- Amaliah, N., Zubaidah, S., & Kuswanto, H. (2017). Keragaman Galur-Galur Harapan Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Prosiding Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 521–531.
- Aminah. (2020). *Adaptasi Tanaman Kedelai pada Lahan Kering dan Lahan Sawah*. Makassar: Pusaka Almaila.
- Andayanie, W. R. (2016). *Pengembangan Produksi Kedelai Sebagai Upaya Kemandirian Pangan di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chozin, M., Ganefianti, D. W., & Suprpto. (1993). Variabilitas genetik tanaman kedelai. In *Kumpulan Seminar Hasil*. Bengkulu: Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Distanbun. (2023). *Kementan Dorong Daerah Tambah Lahan untuk Kedelai*. <https://Distanbun.Acehprov.Go.Id/Berita/Kategori/Kementerian/Kementan-Dorong-Daerah-Tambah-Lahan-Untuk-Kedelai>. Diakses tanggal 6 Juli 2024
- Dicky Nugroho Satria (2021) Heritabilitas Pada Generasi F1 Kedelai (*Glycine Max (L.) Merr.*) Hasil Backcross Genotipe Ghj 4 Dan 5 Dengan Varietas Ryoko Skripsi, Politeknik Negeri Jember.
- Hapsari, R. T., & Adie, M. M. (2010). Pendugaan Parameter Genetik dan Hubungan Antarkomponen Hasil Kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 29(1), 18–23.
- Kompasiana. (2020). *Masa Depan Swasembada Pangan Kedelai dengan Menciptakan Galur Unggul (Polije 4 dan Polije 5)*. <https://www.kompasiana.com/Dickyutama/5f70d1a2d541df53d064e945/Masa-Depan-Swasembada-Pangan-Kedelai-Dengan-Menciptakan-Galur-Unggul-Polije-4-Dan-Polije-5>. Diakses tanggal 10 November 2020
- Krisnawati, A., & Adie, M. (2016). Hubungan Antarkomponen Morfologi dengan Karakter Hasil Biji Kedelai. *Buletin Palawija*, 14(2), 49–54.
- Kuswanto, H., Sutrisno, & Supeno, A. (2017). Keragaan Agronomi Galur-galur Kedelai Potensial pada Dua Agroekologi Lahan Kering Masam. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 45(1), 23–29. <https://doi.org/10.24831/jai.v45i1.13685>
- Kuswanto, H., Ujianto, L., Sulisty, A., & Hapsari, D. R. T. (2016). Hasil dan Komponen Hasil Galur-Galur Kedelai di Dua Lokasi. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 44(1), 26–32. <https://doi.org/10.24831/jai.v44i1.12488>

- Lagiman, Suryawati, A., & Widayanto, B. (2022). *Budidaya Tanaman Kedelai di Lahan Pasir Pantai*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran.
- Lelang, M. A. (2017). Uji Korelasi dan Analisis Lintas Terhadap Karakter Komponen Pertumbuhan dan Karakter Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*, Mill). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 2(2477), 33–35.
- Mejaya, I. M. J., Krisnawati, A., & Kuswantoro, H. (2010). Identifikasi Plasma Nutfah Kedelai Berumur Genjah dan Berdaya Hasil Tinggi. *Buletin Plasma Nutfah*, 16(2), 113–117.
- Nonokawa, K., Kokubun, M., Nakajima, T., Nakamura, T., & Yoshida, R. (2007). Roles of Auxin and Cytokinin in Soybean Pod Setting. *Plant Production Science*, 10(2), 199–206.
- Novrika, D., Herison, C., & Fahrurrozi. (2016). Korelasi Antar Komponen Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif dengan Hasil pada Delapan Belas Genotipe Gandum di Dataran Tinggi. *Akta Agrosia*, 19(2), 93–103.
- Ohorella, Z. (2011). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai pada sistem olah tanah yang berbeda. *Jurnal Agronomika*, 1(2), 92–98.
- Poerwoko, M. S., Widoyo, Subroto, G., & Sjamsijah, N. (1995). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Hasil Kedelai dengan Pemuliaan. *Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman III. Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao. Jember 6-7 Desember*, 150–157.
- Rahmat, F., Mayani, N., & Zuyasna, Z. (2018). Uji Daya Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Kipas Merah Mutan Generasi Ke-3 (M3) di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(2), 31–42. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i2.7477>
- Rohmah, E. A., & Saputro, B. T. (2016). Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Grobogan Pada Kondisi Cekaman Genangan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 29–33.
- Rukmana, R., & Yuniarsih, Y. (1996). *Kedelai: Budidaya dan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sa'diyah, N., Zulkarnain, J., & Barmawi, M. (2016). Uji Daya Hasil Beberapa Galur Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). *Jurnal Agrotek Tropika*, 4(2), 117–123.
- Sipi, S., Rahardjo, B. T., & Mudjiono, G. (2022). Ketahanan Genotipe Kedelai Calon Varietas Baru terhadap Hama Penggerek Polong *Etiella zinckenella* Berdasarkan Karakter Morfologi Genotipe. *Jurnal Pangan*, 31(2), 145–154.
- Subaedah. (2020). *Peningkatan Hasil Tanaman Kedelai dengan Perbaikan Teknik Budidaya*. Makassar: Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia.

- Sumarno, & Zuraidah, N. (2006). Hubungan korelatif dan kausatif antara komponen hasil dengan hasil biji kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 25(1), 38–43.
- Sumpena, U., Kusandriani, Y., & Luthfi. (2013). Uji Daya Hasil Sembilan Galur Harapan Kacang Merah di Jawa Barat. *Jurnal Agrotropika*, 18(1), 12–15.
- Susilowati, E. B. T., Poerwoko, M. S., & Ummyyah. (1998). Uji IWGSR Karat Daun Delapan Hasil Silangan dan Empat Tetus Kedelai (*Glycine max L. Merrill*) (pp. 457–463).
- Widiastuti, E., & Latifah, E. (2016). Keragaan Pertumbuhan dan Biomassa Varietas Kedelai (*Glycine max (L)*) di Lahan Sawah dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2), 90–97. <https://doi.org/10.18343/jipi.21.2.90>
- Wirnas, D., Widodo, I., Sobir, Koesoemaningtyas, T., & Sopandie, D. (2006). Pemilihan Karakter Agronomi untuk Menyusun Indeks Seleksi pada 11 Populasi Kedelai Generasi F6. *Buletin Agronomi*, 34(1), 19–24.